

**PENGARUH LINGKUNGAN DAN ASUPAN GIZI TERHADAP
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5- 6 TAHUN DI TAMAN
KANAK-KANAK KECAMATAN BATANG ANAI**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:
VIVI MARLINA
NIM. 20330088

**PROGRAM PASCA SARJANA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRACT

Vivi Marlina. 2020. The Influence of Environment and Nutritional Intake on the Cognitive Development of Children Aged 5-6 Years in Kindergarten, Batang Anai District

Based on the results of field observations, it was found that there was a lack of parental knowledge about how to stimulate stimulation of children's cognitive development including providing good food and lack of socialization for parents in educating and facilitating children in their cognitive development . Cognitive development of children needs to be optimized, one of which is by presenting a child-friendly environment and fulfilling a balanced nutritional diet. The purpose of this study was to determine the environment, nutritional intake and its influence on the cognitive development of children aged 5-6 years in Kindergartens in the Batang Anai sub-district. Researchers use quantitative methods using this type of correlation research , the total population of kindergartens is 18 schools, 50 teachers and 503 children. The sample 1 taken in this study was 5 schools, 15 teachers and 186 parents of children .

The results of this study showed that nutritional intake in early childhood had a significant effect on cognitive development in early childhood with an effect size of 0.40, which means that there is a positive influence between environmental abilities and nutritional intake on cognitive development in children of 40%. In other words, when there is an increase in environmental capabilities and nutritional intake in children will also increase their cognitive development and vice versa, if there is a decrease in environmental values and nutritional intake in children, then there is a decrease in cognitive development in children.

Keywords : Cognitive development, environment , nutritional intake

ABSTRAK

Vivi Marlina. 2020. Pengaruh Lingkungan dan Asupan gizi terhadap Perkembangan Kognitif anak Usia 5- 6 tahun di Taman Kanak-kanak Kecamatan Batang Anai

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan di temukan minimnya pengetahuan orang tua terhadap bagaimana cara menstimulasi rangsangan perkembangan kognitif anak di antaranya pemberian makanan yang baik serta kurangnya sosialisasi bagi orang tua dalam mendidik dan memfasilitasi anak dalam pengembangan kognitifnya. Perkembangan kognitif anak perlu di optimalkan salah satunya dengan menghadirkan lingkungan yang bersahabat dengan anak serta pemenuhan makan gizi seimbang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Lingkungan, asupan gizi dan pengaruhnya terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak di kecamatan Batang Anai. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan memakai jenis penelitian korelasi, jumlah populasi Taman Kanak-kanak 18 sekolah, guru 50 orang dan anak sebanyak 503 orang. sampel yang di ambil dalam penelitian ini sekolah 5 sekolah , guru 15 orang dan orang tua dari anak sebanyak 186 orang.

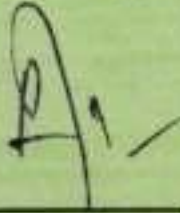
Hasil dari penelitian ini di dapatkan hasil dan asupan gizi pada anak usia dini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kognitif pada anak usia dini dengan besaran pengaruh sebesar 0.40, yang artinya terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan lingkungan dan asupan gizi terhadap perkembangan kognitif pada anak sebesar 40%. Dengan kata lain ketika terjadi peningkatan kemampuan lingkungan dan asupan gizi pada anak maka meningkat juga perkembangan kognitifnya begitupun sebaliknya, jika terjadi penurunan nilai lingkungan dan asupan gizi pada anak, maka terjadi penurunan pada perkembangan kognitif pada anak.

Kata kunci : Perkembangan kognitif, lingkungan, Asupan gizi

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Vivi Marlina**

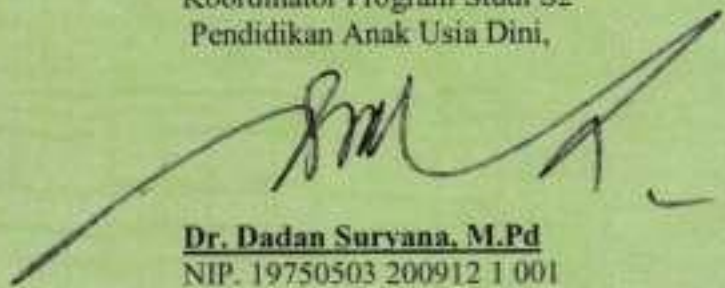
NIM : **20330088**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd</u> Pembimbing		<u>14-6-2023</u>

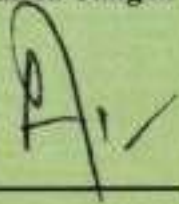


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Anak Usia Dini,


Dr. Dadan Suryana, M.Pd
NIP. 19750503 200912 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd</u> (Ketua)		_____
2.	<u>Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd</u> (Anggota)		_____
3.	<u>Dr. Nenny Mahvuddin, M. Pd</u> (Anggota)		<u>14-6-2023</u>

Mahasiswa

Nama : **Vivi Marlina**

NIM : **20330088**

Tanggal Ujian : **24 Mei 2023**

Pernyataan keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul

PENGARUH LINGKUNGAN DAN ASUPAN GIZI TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK KECAMATAN BATANG ANAI

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberkan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Padang, Mei 2023

Yang memberi pernyataan

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAN', and 'TAMPEL'. The serial number 'B57ACAIX324256452' is visible at the bottom of the stamp.

Vivi Marlina

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Swalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Tesis ini mengambil judul: “Pengaruh Lingkungan dan asupan gizi terhadap perkembangan kognitif anak usia 5- 6 Tahun di TK Kecamatan Batang Anai”.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dan berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd Selaku Pembimbing telah bersedia memberikan bimbingan, masukan saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikannya tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tak kan terujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni :

1. Prof.Dr.Rakimahwati selaku penguji(Kontributor 1) yang memberikan arahan sekaligus masukan dalam penyusunan tesis ini
2. Dr.Nenny Mahyuddin .M.Pd ,selaku penguji (Kontributor 2) yang memberikan arahan sekaligus masukan dalam penyusunan tesis ini
3. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku Koordinator Prodi Pendidikan anak Usia Dini yang telah banyak memberikan motivasi dan arahan dalam penyusunan tesis ini

4. Bapak Prof. Dr. Rusdinal , M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Tenaga pendidik TK kecamatan Batang anai yang telah memberikan kemudahan peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
6. Kedua orang tua dan suami yang bijaksana, Serta keluarga kecilku yang kusayangi
7. Teman-teman Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2020 atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah Bapak/ Ibu berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan agar tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan.

Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Padang, Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACK	iii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	ivii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Konsep Anak Usia Dini.....	10
2. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15
3. Konsep Lingkungan Anak Usia Dini	17
4. Asupan Gizi	22
5. Perkembangan Kognitif Anak Usia 5 -6 Tahun.	32
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Konseptual	41
D. Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Subjek Penelitian.....	44
C. Data dan Instrumen Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Teknik Analisis Data	51
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil penelitian	54
B. Pembahasan.....	68
BAB V Kesimpulan dan Saran	75
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR BAGAN

Bagan1.Kerangka Konseptual.....	43
Bagan 2.Rancangan Penelitian	44

DAFTAR TABEL

Tabel. 1. Jumlah data Angka Kecukupan Gizi Anak	29
Tabel 2. Jumlah Data TK Kecamatan Batang Anai	45
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Status Gizi	48
Tabel 4.Kisi-kisi Instrumen Lingkungan	49
Tabel 5.Kisi-kisi Instrumen Kognitif anak	50
Tabel.6.Interprestasi koefesien korelasi Nilai r.....	52
Tabel 7.Kriteria Deskriptive persentase	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pola Gizi Seimbang.....	30
Gambar 2. Hasil Alur Diagram Penelitian	68
Gambar 3. Observasi Menu anak laki-laki di TK Delima Bandara	94
Gambar 4. Observasi Menu anak perempuan di TK Delima Bandara.....	94
Gambar 5. Observasi menu keseluruhan anak di TK Nurul Hikmah	95
Gambar 6. Observasi menu anak laki-laki di TK Nurul Hikmah	95
Gambar 7. Pengisian angket sama wali murid TK Nurul Hikmah	96
Gambar 8. Penyerahan angket kepada orang tua	96
Gambar 9. Observasi menu anak di TK Buah Hati.....	97
Gambar 10. Observasi Perkembangan Kognitif anak di TK Buah Hati	97
Gambar 11. Observasi Menu anak di TK Al-quran kasang	98
Gambar 12. Isi angket guru di TK Al-quran kasang.....	98
Gambar 13. Observasi menu anak pertama di TK Mahirah.....	99
Gambar 14. Observasi menu anak kedua di TK Mahirah.....	99
Gambar 15. Observasi Perkembangan kognitif anak di TK Mahirah.....	100
Gambar 16. Observasi Perkembangan Kognitif anak di TK Mahirah.....	100
Gambar 17. Observasi Perkembangan kognitif anak di TK Delima Bandara.....	101
Gambar 18. Observasi Perkembangan kognitif anak di TK Delima Bandara.....	101
Gambar 19. Observasi Perkembangan kognitif anak di TK Delima Bandara.....	102
Gambar 20. Observasi Perkembangan kognitif anak di TK Delima Bandara.....	102
Gambar 21. Observasi Perkembangan kognitif anak di TK Delima Bandara.....	103
Gambar 22. Foto bersama di TK Delima Bandara.....	103

DAFTAR GRAFIK

Grafik. 1. Kategorisasi Lingkungan	55
Grafik. 2. Kategorisasi Asupan Gizi	58
Grafik. 3. Kategorisasi Kognitif	60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Validator instrument	104
2. Lembar validasi instrumen Kognitif dan lingkungan	105
3. Lembar validasi instrumen asupan gizi	109
4. Lembar validasi instrumen kognitif	113
5. Surat persetujuan Uji Coba Instrumen	117
6. Surat izin mengumpulkan data awal	118
7. Surat Persetujuan Izin Penelitian	120
8. Surat izin penelitian	121
9. Angket dari guru	122
10. Angkat dari orang tua.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak usia dini memiliki peranan penting untuk mengoptimalkan potensi dirinya melalui kegiatan pengembangan kemampuan yang menyeluruh dan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak . Pendidikan ini sudah sepatutnya diupayakan untuk mengoptimalkan masa golden age pada anak, agar anak tumbuh menjadi individu yang cerdas kognitif, cakap secara afektif dan terampil secara psikomotor, sehingga pendidik harus membuat program yang disesuaikan untuk membantu mereka mengoptimalkan setiap potensi anak - anak. Perkembangan potensi yang mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak yang berkaitan secara tidak langsung dari lingkungan dan asupan gizi, asupan gizi yang di peroleh oleh anak untuk pengembangan kognitifnya.

Menurut Rakimahwati (2012) Anak usia dini adalah kelompok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Bahwa anak usia dini berada dalam pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, kreatifitas, bahasa dan komunikasi.

Aspek-aspek pengembangan pada anak usia dini akan berjalan optimal apabila di stimulasi sesuai dengan perkembangan anak, agar anak lebih memahami tentang cara mengeksplorasi kemampuannya.

Menurut (Rohayah & Mahyuddin, 2021) Pendidikan terhadap anak usia dini merupakan wadah untuk memberikan stimulasi mengenai aspek

perkembangan anak, serta memberikan kesiapan anak untuk menuju pendidikan yang lebih tinggi. Masa anak-anak merupakan periode yang penting karena masa ini merupakan fase peletakan landasan bagi kehidupan di tahun-tahun mendatang .perkembangan aspek-aspek tersebut .mengetahui terlebih dahulu mengenai karakteristik yang dimiliki oleh anak usia tersebut.

Anak usia dini sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang sangat pesat. Sel-sel tubuh anak tumbuh dan berkembang amat cepat. Tahap awal perkembangan janin sangat penting untuk pengembangan sel-sel otak, Otak anak terus akan tumbuh seiring dengan bertambahnya usia anak. Otak akan berkembang dengan baik jika mendapatkan stimulasi yang tepat, namun sebaliknya otak anak tidak akan berkembang secara maksimal jika tidak mendapatkan stimulasi yang baik. Perkembangan otak yang baik secara anatomis dapat dilihat dari banyaknya rambatan konektivitas antara satu sel dengan sel lainnya, semakin banyak koneksi yang dibuat oleh sel maka akan semakin baik. Lingkungan memberikan pengaruh terhadap perkembangan otak anak, hal ini pulalah yang mendasari bahwa stimulasi atau pendidikan anak usia dini menjadi penting, karena pada usia ini pertumbuhan dan perkembangan otak sangat cepat. Di usia dua tahun berat otak anak mengalami pertumbuhan yang luar biasa yaitu di usia ini berat otak anak sekitar 75% dari berat otak orang dewasa (Santrock, 2010, p. 116). Ini artinya bahwa 75% pertumbuhan otak manusia terjadi pada usia dini. Makanan bergizi dan seimbang serta stimulasi pikiran sangat diperlukan untuk mendukung proses tersebut.

Kognitif anak dapat dipengaruhi oleh asupan gizi yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Seharusnya kognitif anak dan gizi dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang memberikan dukungan penuh ada pelayanan pemberian gizi dan nutrisi yang berkualitas untuk pengembangan kognitif yang optimal.

Asupan gizi merupakan suatu refleksi kecukupan asupan nutrisi, hal ini merupakan salah satu parameter penting dalam menilai tumbuh kembang anak dan keadaan kesehatan anak pada umumnya (Supariasa, dkk, 2002). Khomsan (2003) mengemukakan bahwa selain potensi genetik yang dimilikinya, pertumbuhan dan perkembangan seorang anak juga dipengaruhi oleh intake nutrisi yang dikonsumsi dalam bentuk makanan. Kekurangan atau kelebihan nutrisi akan dimanifestasikan dalam bentuk pertumbuhan yang menyimpang dari pola standar.

Anak Usia Dini sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan oleh karena itu diperlukan asupan makanan yang mengandung nutrisi seimbang agar proses tersebut tidak terganggu. Pada masa sekolah selain peran orang tua, peran dari anak sendiri juga diperlukan karena mereka sudah mampu menentukan makanan mana yang mereka sukai. Asupan gizi baik atau asupan gizi optimal terjadi bila tubuh memperoleh cukup zat-zat nutrisi yang digunakan secara efisien, sehingga memungkinkan pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja dan status Kesehatan secara umum pada tingkat setinggi mungkin. Orang tua memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan nutrisi pada anak, namun banyak faktor yang dapat menyebabkan

orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan nutrisi tersebut, diantaranya kurangnya makanan di tingkat rumah tangga, cara pemberian makanan yang kurang baik, anak tidak mau makan, atau faktor sosial lainnya. Keadaan ini dapat mengakibatkan kekurangan nutrisi pada anak yang pada akhirnya dapat mengakibatkan terganggunya pertumbuhan dan perkembangan kognitif anak. Seharusnya perkembangan kognitif dapat optimal harus didukung dengan asupan gizi yang baik. Perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari cara anak berpikir untuk menyelesaikan berbagai masalah, dapat dipergunakan sebagai tolak ukur kecerdasan. Menurut para ahli, asupan gizi merupakan salah satu faktor paling penting yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak. Anak dengan asupan gizi baik memungkinkan perkembangan kognitif secara optimal dan kenyataannya, anak dengan asupan gizi yang kurang akan mengganggu perkembangan otak dan menyebabkan terhambatnya perkembangan kognitif dan pada akhirnya akan menyebabkan prestasi belajar yang buruk.

Masalah gizi kurang dan gizi buruk pada anak balita masih menjadi masalah utama yang perlu mendapat perhatian. Masalah gizi secara langsung disebabkan oleh asupan yang kurang dan tingginya penyakit infeksi. Hal tersebut berkaitan dengan sanitasi lingkungan dan pelayanan kesehatan yang tidak memadai, gangguan akses makanan, perawatan ibu yang tidak edukatif, serta minimnya pengetahuan orang tua terhadap perkembangan kognitif anak, diantaranya cara pemberian makanan yang baik untuk anak, serta tidak adanya sosialisasi tentang cara menstimulasi rangsangan aspek kognitif anak baik

melalui pembelajaran mendidik anak yang optimal maupun cara pengolahan makanan dalam pemberian gizi pada anak menjadi kendala yang perlu diperhatikan, kadang orang tua memberikan makanan pada anak asalkan anaknya sudah kenyang itu sudah cukup bagi orang tuanya, soal gizi menjadi bagian nomor dua bagi mereka, hal ini berakibat secara tidak langsung terhadap kognitif anak. Metode guru yang kurang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kognitifnya.

Pengembangan aspek kognitif ini sangat penting sekali bagi anak usia dini, karena berpengaruh terhadap daya pikir anak dalam menjalani proses kehidupan di masa depannya.

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi awal pada TK Delima Bandara di Kecamatan Batang Anai pada tanggal 13 Agustus 2023 ditemukan beberapa masalah berkaitan dengan kognitif anak diantaranya anak sering melamun, kurang bergairah dalam belajar serta ada yang kelihatan lesu tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar sambil bermain disekolah, hal ini di pengaruhi oleh gizi dan lingkungan di antaranya yaitu: (1) Sebagian membawa bekal hanya berupa jajanan kemasan atau makanan ringan; (2) semua anak tidak menyukai sayur, dengan alasan bahwa sayur terasa pahit dan tidak enak; (3) sanitasi lingkungan tempat tinggal beberapa anak tidak memadai (4) Sebagian besar ibu anak memiliki pekerjaan diluar rumah; (6) masih ada orang tua yang belum memahami cara pemberian makan yang cukup gizi dalam sehari kepada anak.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan dan Asupan Gizi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Kecamatan Batang Anai”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya pengetahuan ibu tentang cara menstimulasi rangsangan perkembangan kognitif anak di antaranya pemberian makanan yang baik untuk anak
2. Kurang sosialisasi bagi orang tua dalam mendidik dan memfasilitasi anak dalam pengembangan kognitifnya.
3. Metode guru yang kurang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kognitif anak.

C. Pembatasan Masalah

Melalui Identifikasi masalah tersebut peneliti memfokuskan pada minimnya orang tua terhadap pengembangan kognitif anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah Lingkungan sekitar pada anak usia 5-6 tahun di TK di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. ?

2. Bagaimanakah Asupan gizi anak usia 5-6 tahun di TK di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. ?

Apakah terdapat pengaruh Lingkungan dan Asupan gizi terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui lingkungan anak usia 5-6 tahun di TK Se-Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk mengetahui asupan gizi anak usia 5-6 tahun di TK Se-Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan dan asupan gizi terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Se-Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi, referensi atau pengembangan teori penelitian yang terkait pengaruh lingkungan dan asupan gizi terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat:

a. Bagi Guru

Untuk membantu guru mengetahui lingkungan dan status gizi anak di sekolahnya apakah sudah memadai dan tercukupi

b. Bagi Orang tua

Dapat digunakan sebagai referensi dalam rangka menyediakan lingkungan dan memberikan asupan gizi yang cukup bagi anak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang lebih mendalam tentang perkembangan kognitif anak usia dini.

G. Definisi Operasional

1. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekitar anak seperti tempat tinggal dan pengasuhan orang tua

2. Asupan gizi

Asupan gizi adalah taraf nutrisi yang terdapat dalam makanan, dikonsumsi oleh anak untuk mempertahankan kehidupan pertumbuhan dan fungsi normal dari organ serta menghasilkan energi.

3. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif anak berada pada tahap operasional yaitu menggunakan simbol, memahami identitas, memahami konsep sebab akibat, mampu mengklasifikasi dan memahami angka.